

IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA LAPORAN KEUANGAN UMKM SEKTOR KONSTRUKSI

(Studi Kasus Pada CV. Karitama Jaya)

Rahayu¹, Inna Zahara²

INTISARI

Penelitian ini membahas implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada CV. Karitama Jaya, sebuah UMKM sektor konstruksi di Sumedang, Jawa Barat, dengan tujuan mendeskripsikan praktik penyusunan laporan keuangan, menganalisis kesesuaian dengan SAK EMKM, serta mengidentifikasi kendala penerapannya. Menggunakan metode kualitatif studi kasus melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian menemukan bahwa laporan keuangan CV. Karitama Jaya masih berorientasi pada pelaporan per proyek berbasis Surat Perintah Kerja (SPK) dan kewajiban pajak, tanpa catatan atas laporan keuangan serta klasifikasi aset dan kewajiban yang lengkap. Pencatatan operasional harian belum dilakukan secara konsisten dan hanya dicatat jika terkait langsung dengan proyek yang berjalan, sehingga informasi arus kas dan aktivitas usaha di luar proyek kurang terdokumentasi. Kendala utama meliputi rendahnya pemahaman terhadap SAK EMKM, keterbatasan sarana pendukung, belum adanya pelatihan, dan kebiasaan pencatatan yang fokus pada administrasi proyek dibandingkan keseluruhan entitas. Fenomena ini menjadi perhatian penting karena penerapan SAK EMKM secara menyeluruh dan terstruktur berpotensi meningkatkan akuntabilitas, keterandalan, serta akses pembiayaan bagi UMKM sektor konstruksi.

Kata Kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM, Sektor Konstruksi.

¹ Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**IMPLEMENTATION OF SAK EMKM IN THE FINANCIAL STATEMENTS
OF MSMEs IN THE CONSTRUCTION SECTOR**

(A Case Study At CV. Karitama Jaya)

Rahayu¹, Inna Zahara²

ABSTRACT

This study examines the implementation of the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) at CV. Karitama Jaya, a construction sector MSME located in Sumedang, West Java, with the aim of describing the company's financial reporting practices, analyzing their compliance with SAK EMKM, and identifying the challenges in its application. Using a qualitative case study approach through observation, interviews, and documentation, the study found that CV. Karitama Jaya's financial statements remain project-oriented, based on the Work Order Letter (SPK) and tax reporting requirements, without including notes to the financial statements and with incomplete classification of assets and liabilities. Daily operational transactions are not recorded consistently and are only documented if directly related to ongoing projects, resulting in limited documentation of cash flows and business activities outside specific projects. The main obstacles include limited understanding of SAK EMKM, lack of supporting facilities, absence of training, and a bookkeeping habit focused more on project administration than on the entity as a whole. This phenomenon is of particular concern, as the comprehensive and structured implementation of SAK EMKM has the potential to enhance accountability, reliability, and access to financing for MSMEs in the construction sector.

Keywords: SAK EMKM, Financial Statements, MSMEs, Construction Sector.

¹ Student, Accounting Study Program, Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta

² Lecturer, Accounting Study Program, Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta